

# Analisis Penggunaan Aplikasi Padlet sebagai Media Diskusi Daring Manajemen Industri Otomotif Mahasiswa Universitas Lancang Kuning

Meiyaldi Eka Putra<sup>1</sup>, Yolana Nursyafti<sup>2</sup>, Teguh Irawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Lancang Kuning  
e-mail<sup>1</sup>: [meiyaldi4594@unilak.ac.id](mailto:meiyaldi4594@unilak.ac.id)

## Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan dampak signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Integrasi teknologi dalam pendidikan, seperti penggunaan media digital dan platform pembelajaran daring, telah meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Padlet, sebagai platform dinding virtual berbasis web, memberikan kemudahan dalam berbagi materi, diskusi, dan kolaborasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Padlet secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, dengan rata-rata kelas meningkat dari 62,90 menjadi 81,35. Mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam proses pembelajaran menggunakan Padlet, yang memungkinkan mereka untuk belajar secara interaktif dan menarik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Padlet adalah alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Implementasi Padlet diharapkan dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung pengembangan pendidikan yang lebih baik.

**Kata kunci:** *padlet, teknologi, diskusi*

## Abstract

The rapid development of technology has significantly impacted various aspects of life, including education. The integration of technology in education, such as the use of digital media and online learning platforms, has enhanced the effectiveness of the learning process. This study aims to evaluate the impact of using Padlet as a learning medium on students' writing skills. Padlet, as a web-based virtual board platform, provides ease in sharing materials, discussions, and collaboration. The results of the study show that the use of Padlet significantly improves students' writing skills, with the class average increasing from 62.90 to 81.35. Students demonstrated high enthusiasm in the learning process using Padlet, which enabled them to learn in an interactive and engaging way. This study concludes that Padlet is an effective tool in enhancing writing skills and motivating students in the learning process. The implementation of Padlet is expected to be an innovative alternative in technology-based learning to support better educational development.

**Keywords:** *padlet, technology, discussion*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami kemajuan pesat dari waktu ke waktu, menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Perkembangan ini tidak hanya tak terelakkan, tetapi juga menjadi kebutuhan mendasar di era modern (Hendriati et al., 2024). Kemajuan teknologi global memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, terutama pendidikan. Transformasi teknologi dalam pendidikan mencakup penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, serta integrasi kecerdasan buatan yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Eftita & Wahyuni, 2021). Berbagai penelitian ilmiah menunjukkan bahwa kemajuan pendidikan adalah kunci utama dalam menentukan keberhasilan suatu bangsa (PUTRI, 2022). Pendidikan yang maju mendorong inovasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memperkuat daya saing di kancah global

(Fatmawati et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan pendidikan berbasis teknologi bukan hanya pilihan, tetapi keharusan dalam menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Kemajuan teknologi telah mendorong pemanfaatannya dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Sitorus et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan teknologi harus selaras dengan kebutuhan manusia agar memberikan manfaat maksimal (Rachmadyanti, 2021). Dalam konteks pendidikan, ketersediaan teknologi memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa (Salim et al., 2023). Teknologi memungkinkan akses belajar yang lebih fleksibel dengan menghilangkan batasan ruang dan waktu, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan proses belajar dengan kondisi dan kebutuhan mereka (Mulyawati et al., 2022).

Padlet adalah platform yang memungkinkan pembuatan dinding dan papan virtual untuk membantu mahasiswa. Aplikasi ini mudah digunakan dan gratis diakses melalui hampir semua perangkat berbasis web. Segala konten yang dibuat atau ditulis di dinding virtual Padlet dapat disimpan atau disalin (Sanuhung et al., 2022). Padlet juga memfasilitasi pengiriman file, dokumen, atau berkas multimedia lainnya, menjadikannya alat yang sangat efektif untuk kolaborasi mahasiswa dalam proses belajar (Narimawati et al., 2022). Selain itu, Padlet menyediakan dinding virtual berbasis multimedia gratis yang mendukung partisipasi kelas secara penuh dan penilaian waktu nyata. Aplikasi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi mahasiswa. Dosen dan mahasiswa dapat berbagi tulisan mereka melalui platform ini, menjadikan Padlet sebagai alat penilaian kelas yang sangat interaktif (Satyani & Mindyarto, 2024).

Padlet juga bermanfaat untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan seperti berbagi ide, diskusi, dan tugas berbasis proyek. Mahasiswa dapat mengakses Padlet melalui perangkat apa saja yang terhubung ke Internet, seperti PC, tablet, atau ponsel cerdas, tanpa memerlukan perangkat lunak tambahan (McClean, 2021). Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk memposting hasil pekerjaan mereka ke media sosial seperti Twitter, Google+, email, atau membagikan URL. Dengan demikian, Padlet sering digunakan oleh pendidik untuk membuat dan mendistribusikan materi ajar kepada siswa dengan cara yang sederhana, kreatif, dan menarik. Platform ini dikenal sebagai papan buletin elektronik atau dinding digital, yang membantu instruktur dalam menerbitkan berbagai materi ajar seperti teks, gambar, dokumen, dan video (Eftita & Wahyuni, 2021).

Salah satu keunggulan Padlet adalah aplikasi ini ramah memori karena berbasis web browsing, tidak terlalu membutuhkan jaringan maksimal, dan memiliki berbagai fitur pendukung proses pembelajaran. Dalam Padlet, terdapat opsi untuk menyajikan presentasi materi seperti video, audio, bahkan bahan ajar secara langsung, serta daftar presensi dan banyak fitur lainnya yang mendukung pembelajaran. Penggunaan Padlet dalam pembelajaran daring didasarkan pada kemudahannya diakses tanpa harus memiliki sinyal kuat, sehingga menjadi pertimbangan bagi dosen atau guru dalam hal konten, instruksi, motivasi, dan relasi interpersonal dengan mahasiswa. Selain itu, dosen juga perlu mempertimbangkan diskusi interaktif dan kolaboratif baik secara asinkron maupun sinkron (Muhyidin et al., 2022).

Penelitian oleh (DESI, 2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan Padlet mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian (Febriyanti, 2024) juga menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penggunaan Padlet dalam pembelajaran Kelistrikan dan Kemagnetan sangat positif, dengan mahasiswa merasa senang, mudah berdiskusi, dan menganggap Padlet sebagai inovasi yang bermanfaat karena mudah diakses. Dari partisipasi dalam penggunaan Padlet selama pembelajaran, mahasiswa yang aktif berdiskusi mendapatkan skor lebih tinggi dibandingkan dengan yang kurang aktif.

Penelitian ini dilakukan untuk memvalidasi, mendukung, dan menunjukkan bahwa penggunaan Padlet akan merangsang minat belajar mahasiswa sehingga berdampak pada hasil belajar. Dari hasil observasi, minat belajar mahasiswa masih rendah, dan mereka kesulitan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Dengan mengimplementasikan Padlet, diharapkan dapat meningkatkan semangat, minat belajar, dan hasil belajar mahasiswa.

## METODE

Metode pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan. Menurut (Susilo et al., 2022), penelitian tindakan adalah prosedur sistematis yang dilakukan oleh dosen untuk mengumpulkan informasi guna meningkatkan cara operasional pengaturan pendidikan mereka, serta pengajaran dan pembelajaran mahasiswa. (Azizah, 2021) menyatakan bahwa penelitian tindakan melibatkan pengambilan tindakan berdasarkan penelitian dan meninjau tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. (Machali, 2022) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses mempelajari masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri dengan tujuan menyelesaikan masalah tersebut melalui berbagai tindakan yang direncanakan secara nyata, serta menganalisis efek dari tindakan tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning khususnya pada materi manajemen industri otomotif, dengan subjek penelitian terdiri dari 33 mahasiswa, yang terdiri dari 30 laki-laki dan 3 perempuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah tahap perencanaan. Sebelum memulai penelitian, peneliti menyusun materi berdasarkan silabus, instrumen pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan media pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan beberapa lembar observasi kolaborator untuk mahasiswa, lembar observasi kolaborator untuk peneliti, lembar observasi peneliti untuk mahasiswa, serta instrumen post-test.

Tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan. Peneliti menyajikan materi tentang manajemen industri otomotif sesuai dengan teks yang telah ditentukan. Peneliti kemudian menjelaskan apa itu manajemen serta penerapannya di industri otomotif dengan teknik diskusi kelompok kecil dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk melakukan beberapa misi di aplikasi Padlet. Setiap mahasiswa diminta mencari definisi serta fitur-fitur dari analisis prosedur teks dan menuliskannya di Padlet. Setelah semua mahasiswa menyelesaikan tugas, peneliti mengevaluasi hasil kerja mereka. Peneliti dan mahasiswa bersama-sama mendiskusikan serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tahap ketiga adalah pengamatan. Dalam tahap ini, peneliti menemukan beberapa masalah selama proses belajar mengajar berlangsung. Hanya beberapa mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan dari peneliti. Kosakata mereka masih sangat terbatas, dan mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang materi yang dibahas.

Tahap keempat adalah refleksi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, hasil dari pre-test menunjukkan bahwa Padlet cukup diminati oleh mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa menganggap pembelajaran menggunakan Padlet sangat menarik karena memungkinkan mereka belajar di mana saja dan kapan saja, serta mengurangi kebosanan yang biasanya dirasakan saat menulis dengan media buku. Namun, masih banyak mahasiswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka melalui tulisan. Berdasarkan hasil pre-test, terlihat bahwa cukup banyak mahasiswa yang belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan nilai yang diharuskan. Hasil menunjukkan bahwa 12 dari 33 mahasiswa belum menguasai manajemen industri otomotif.

Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa Padlet cukup diminati oleh mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa merasa pembelajaran menggunakan Padlet sangat menarik, karena mereka merasa bisa belajar di mana saja dan kapan saja. Selain itu, penggunaan Padlet membantu mengurangi kebosanan yang biasanya muncul saat menulis dengan media buku. Namun, masih banyak mahasiswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka dalam tulisan berbahasa Inggris.

Hasil Post-Test Tahap Pertama: perencanaan. Seperti siklus sebelumnya, peneliti menyiapkan materi, daftar hadir, dan lembar observasi kolaborator untuk peneliti, serta lembar observasi kolaborator dan lembar observasi untuk siswa.

Tahap Kedua: pelaksanaan tindakan. Peneliti dan mahasiswa mengulang materi dari pertemuan terakhir. Peneliti mengingatkan siswa tentang materi yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti, peneliti menampilkan materi menggunakan presentasi PowerPoint dan merangsang

siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar manajemen industri otomotif. Mahasiswa menggunakan kelompok yang sama seperti sebelumnya untuk mengerjakan tugas di aplikasi Padlet. Setelah menyelesaikan tugas, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membuat segmen pasar di industri otomotif, dan masing-masing siswa mengirimkan tugasnya melalui Padlet.

Pada kegiatan penutup, peneliti menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam membuat paragraf tentang tugas yang diberikan, memberikan umpan balik, serta mengoreksi struktur tulisan, kosakata, dan tata bahasa mereka.

Tahap Ketiga: pengamatan. Beberapa siswa sudah menunjukkan peningkatan dalam tata bahasa dan pendalaman materi mereka. Mereka menggunakan kosakata yang lebih bervariasi dan terlihat lebih aktif dibanding sebelumnya.

Berdasarkan hasil post-test, sebanyak 28 mahasiswa berhasil memperoleh nilai yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sementara 5 mahasiswa belum memenuhi kriteria tersebut. Pada siklus ini, lebih dari separuh siswa mampu mengerjakan instrumen post-test dengan kosakata, tata bahasa, penulisan, kelancaran, dan pemahaman yang sesuai. Ini menunjukkan peningkatan yang baik bagi mahasiswa.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Padlet mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Peningkatan ini terlihat setelah penerapan Padlet, yang membuat mahasiswa lebih antusias dalam belajar manajemen industri otomotif. Padlet juga memberikan rasa senang dan minat terhadap pembelajaran, serta membuat mahasiswa merasa nyaman berbagi tulisan mereka di platform tersebut. Selain itu, Padlet mempermudah pengembangan ide dan kreativitas mereka.

Hal ini sejalan dengan temuan dari (Mahendro et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan Padlet dapat meningkatkan kemampuan menyampaikan ide dan gagasan. Selanjutnya, (Mawarni & Sumardi, 2022) juga melaporkan bahwa Padlet efektif dalam meningkatkan performa tata bahasa. (Pramesti, 2021) menambahkan bahwa Padlet membantu meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa di tingkat universitas dan mendukung mereka dalam mengekspresikan ide dengan percaya diri.

Selain itu, (Yanuar et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan Padlet dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif pada mahasiswa semester tiga. Berdasarkan data yang diperoleh melalui tes, observasi, dan wawancara dalam dua siklus, penerapan pembelajaran menggunakan Padlet terbukti meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Penggunaan Padlet di kelas berhasil menarik perhatian mahasiswa, sehingga membuat pembelajaran bahasa menjadi lebih interaktif. Perhatian mahasiswa sangat penting dalam menerima materi pelajaran dari dosen.

(Fadhilawati & Mansur, 2021) menyatakan bahwa aplikasi Padlet memungkinkan siswa dan guru untuk bertanya, memberikan jawaban, berkomentar, dan mengevaluasi satu sama lain. Selain itu, penggunaan Padlet dalam proses belajar mengajar memudahkan guru untuk mengumpulkan ide-ide dari siswa. Dalam diskusi melalui Padlet, setiap siswa dapat berpartisipasi dengan memberikan pendapat secara anonim, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan argumen atau pendapat. Aplikasi ini juga berfungsi dengan baik dalam kegiatan kelas seperti brainstorming, diskusi, dan proyek kelompok.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dua siklus, terlihat adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa di setiap siklus. Pertama, keterampilan menulis mahasiswa mengalami peningkatan signifikan dengan persentase pada siklus I sebesar 20% dan siklus II sebesar 64%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam belajar menulis. Antusiasme mereka juga meningkat, terutama ketika peneliti memilih topik sederhana dari analisis teks eksposisi yang mereka buat. Mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar dalam belajar menggunakan aplikasi Padlet.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lestari (2016), yang menyebutkan bahwa Padlet adalah media yang cocok untuk mengajar menulis teks. Penelitian tersebut juga mencatat bahwa Padlet efektif digunakan dalam pembelajaran teks prosedur dengan berbagai topik terkait media sosial.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Padlet dalam pembelajaran menulis, khususnya pada materi manajemen industri otomotif, berhasil meningkatkan kemampuan menyampaikan ide dan gagasan mahasiswa Universitas Lancang Kuning. Rata-rata nilai kelas meningkat dari 62.90 menjadi 81.35. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar mahasiswa lebih giat mempraktikkan menulis menggunakan aplikasi Padlet, tidak hanya terbatas pada topik manajemen, tetapi juga pada berbagai topik lainnya, seperti segmen pasar pada industri otomotif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan aplikasi Padlet efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, mereka merasa bahwa belajar dengan Padlet cukup menarik dan memberikan pengalaman baru. Mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar manajemen industri otomotif menggunakan Padlet. Media ini membuat mereka lebih mudah memahami materi, memberikan kesempatan yang adil untuk semua mahasiswa dalam mempraktikkan materi, serta mengurangi kebosanan dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- DESI, Y. R. (2021). *Pengaruh model pembelajaran flipped classroom menggunakan aplikasi padlet terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik kelas 10 SMA*.
- Etfita, F., & Wahyuni, S. (2021). Collaborative discussion using padlet-based materials in writing for ESP course. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 523–529.
- Fadhilawati, D., & Mansur, M. (2021). Pelatihan Menulis Procedure Text Dengan Menggunakan Aplikasi Padlet Di English Conversation Club Man Kota Blitar. *JABN*, 2(2), 11–24.
- Fatmawati, A., Dewi, R. P., & Windayani, D. (2024). Penerapan Asessmen Formatif melalui Padlet untuk Mengidentifikasi Video Musikalisasi Puisi di SMK N 5 Yogyakarta. *Aliterasi (Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra)*, 5(01), 1–9.
- Febriyanti, W. F. W. (2024). PERENCANAAN PEMBELAJARAN DARING KOMBINASI MENGGUNAKAN PADLET PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) SUKA MAJU SEJAHTERA. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 18(1), 18–22.
- Hendriati, R., Sarjani, A. I., & Juariah, J. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Jepang pada Program Trilingual Universitas Darma Persada. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(4).
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2022–12.
- Mahendro, G., Lestari, P. B., & Hartati, T. A. W. (2023). Implementasi Media Padlet pada Pembelajaran TIK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMPN 1 Munjungan. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 29(5), 74–79.
- Mawarni, A. R. S., & Sumardi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here Berbantuan Media Padlet Terhadap Hasil Belajar Teks Debat. *Kabastra: Kajian Bahasa Dan Sastra*, 2(1).
- Mclean, H. (2021). Pembelajaran Intensive Writing dengan Menggunakan Aplikasi Padlet di Universitas Lakidende Unaaha. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 6(3), 413–421.
- Muhyidin, M., Salsabila, U., Fadillah, A. N., Rifki, M., & Natifa, T. (2022). Implementasi Media Platform Padlet dalam Pembelajaran PAI sebagai Bentuk Melek Digital di Era 4.0. *TSAQOFAH*, 2(2), 266–274.
- Mulyawati, I., Arini, N. W., & Polina, L. (2022). Pelatihan media pembelajaran canva dan padlet bagi guru sd di sdn pulogebang 09 pagi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 170–174.
- Narimawati, U., Pertiwi, P., & Sulaeman, S. (2022). Penggunaan aplikasi padlet untuk meningkatkan hasil belajar menulis mahasiswa pada materi teks prosedur pada mahasiswa unikom. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4714–4719.

- Pramesti, P. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Politeknik LP3I Kampus Utama Bandung (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Mata Kuliah Archive Management). *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 7(2), 169–181.
- PUTRI, D. O. (2022). *SKRIPSI PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DENGAN BANTUAN PADLET DAN KAHOOT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK*.
- Rachmadyanti, P. (2021). Persepsi mahasiswa pgsd tentang penggunaan padlet pada pembelajaran microteaching. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 103–115.
- Salim, M. R., Amir, I., Rahim, A., Asia, M., & Sari, N. P. (2023). Digitalisasi Pembelajaran Menulis Paragraf Berbasis Media Padlet pada Kelas Perkuliahan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 329–339.
- Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Abd Wahab, J., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 20–28.
- Satyani, A. A., & Mindyarto, B. N. (2024). Analisis Penggunaan Padlet sebagai Media Diskusi Daring Konsep Kelistrikan dan Kemagnetan. *Unnes Physics Education Journal*, 13(1), 53–58.
- Sitorus, P. S. P., Hardinata, J. T., Saragih, R. S., Manalu, D., & Pardede, F. O. I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Siswa SMP YP HKBP 1 Pematangsiantar dalam Menggunakan Aplikasi Padlet untuk Pembelajaran Interatif. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 270–277.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yanuar, R. N., Suhada, I., & Maryanti, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model Project Based Learning berbantu Padlet terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 242–250.